

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan deskripsi hasil dan pembahasan penelitian terhadap penerapan *blended learning* dalam pembelajaran PPKn untuk membentuk keterampilan abad ke-21, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan. Simpulan dari penelitian ini terdiri dari simpulan umum dan simpulan khusus. Beranjak dari simpulan tersebut, maka penulis juga mencoba mengemukakan implikasi dan mengajukan beberapa rekomendasi.

1.1 Simpulan

1.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan *blended learning* dalam pembelajaran PPKn dapat membentuk keterampilan abad ke-21. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong guru untuk dapat melakukan inovasi pembelajaran yang lebih menekankan kepada pendekatan yang berorientasi pada kompetensi dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Memasuki abad ke-21, peserta didik dihadapkan pada dunia yang lebih menantang sehingga mereka perlu belajar berbagai kompetensi untuk mendukung kesuksesan kehidupannya kelak.

PPKn sebagai mata pelajaran yang berfungsi mempersiapkan peserta didik dalam membentuk kompetensi abad ke-21 (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creativity*) dan karakter warga negara yang baik melalui tiga komponen penting dalam Pendidikan Kewarganegaraan (*Civic Knowledge, Civic skills, and Civic Disposition*). Salah satu tindakan inovasi dalam pembelajaran PPKn untuk membentuk keterampilan abad ke-21 dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi adalah melalui penerapan *blended learning* dalam pembelajaran, yaitu pembelajaran yang menggabungkan strategi penyampaian pembelajaran melalui tiga kegiatan utama, yaitu pembelajaran tatap muka (*face to face*), pembelajaran berbasis komputer (*offline*), dan melalui penggunaan internet/mobile learning (*online*).

5.1.2 Simpulan Khusus

Merujuk pada kesimpulan umum, maka kesimpulan secara khusus dalam penelitian ini dengan didasarkan kepada rumusan masalah yang ditentukan adalah sebagai berikut:

5.1.2.1 Perencanaan pembelajaran PPKn berbasis *blended learning* dalam membentuk keterampilan abad ke-21, dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut: a) menentukan tujuan dari merancang kelas campuran, kegiatan ini dapat memudahkan proses pembelajaran baik secara tatap muka maupun *online* b) penetapan alokasi waktu antara belajar tatap muka dan *online* c) mengorganisasikan pembelajaran d) kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup serta kegiatan evaluasi e) mengorganisasikan kegiatan diskusi kelas dan pembelajaran *online*.

5.1.2.2 Implementasi pembelajaran PPKn berbasis *blended learning* dalam membentuk keterampilan abad ke-21 yaitu bahwa implementasi *blended learning* di sekolah menengah tentu saja berbeda dengan implementasi *blended learning* di perguruan tinggi. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan pendekatan dan metode. Penerapan *blended learning* dalam pembelajaran PPKn di sekolah menengah yaitu melalui *web centric course* dan *web enhanced course*. Dalam mengimplementasikan *blended learning* dalam pembelajaran PPKn membutuhkan strategi khusus agar dapat mencapai pembentukan kompetensi yang diinginkan dimana pengkombinasian antara pembelajaran *face to face* dengan pembelajaran *online* haruslah proporsional. Penggunaan media dan metode disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran untuk mendukung dan meningkatkan pembelajaran. Secara konvensional dan *offline* penerapan *blended learning* dalam pembelajaran PPKn di kelas 8 SMPN 12 Bandung, menggunakan berbagai metode dan media pendukung pembelajaran seperti PowerPoint, Video, Laptop, poster, komik, permainan uno dan lain sebagainya. Pembelajaran secara *online* didukung dengan pemanfaatan internet dan multimedia (*gadget*). Sistem pembelajaran berbasis multimedia dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak

Eulis Endangsari, 2019

PENERAPAN *BLENDED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PPKn
UNTUK MEMBENTUK KETERAMPILAN ABAD KE-21

(Studi Deskriptif Kualitatif di SMPN 12 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

monoton, dan memudahkan penyampaian. Peserta didik dapat mempelajari materi tertentu secara mandiri dengan menggunakan multimedia.

5.1.2.3 Evaluasi penerapan *blended learning* dalam pembelajaran PPKn dalam membentuk keterampilan abad ke-21 dapat dilakukan melalui dua cara penilaian yaitu tertulis dan penilaian secara *online*. Penilaian secara *online* dapat dilakukan melalui aplikasi google form, edubox dan kahoot. Dimana kegiatan tersebut dapat dilakukan dimana saja tetapi masih dalam pantauan guru. Orang tua harus dibuat sadar akan pendekatan inovatif untuk mengajar sehingga mereka siap untuk itu dan mendukung lingkungan mereka untuk pembelajaran *blended learning* dan dapat menerima bahwa pembelajaran ini bermanfaat bagi anak-anak mereka.

5.1.2.4 Pembelajaran PPKn berbasis *blended learning* dapat membentuk keterampilan abad ke-21. Rumusan tujuan dari pembelajarn PPKn hakikatnya mengarahkan warga negara kepada tantangan kehidupan yang dinamis yaitu tantangan era globalisasi yang memiliki berbagai pengetahuan dan keterampilan. Terdapat 3 ranah yang dikembangkan melalui pembelajaran PPKn yaitu pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) dan watak kewarganegaraan (*civic disposition*). Sudah barang tentu mata pelajaran ini memiliki andil dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan siswa terutama keterampilan yang dibutuhkan pada abad sekarang ini.

5.2 Implikasi

5.2.1 Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mengintegrasikan berbagai alat dan sumber belajar yang relevan dapat mendorong peserta didik memiliki berbagai keterampilan yang diperlukan di abad ke-21.

5.2.2 Implementasi *blended learning* dalam pembelajaran PPKn memerlukan dukungan dari berbagai pihak khususnya guru, maka diperlukan penguatan dan peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran,

Eulis Endangsari, 2019

PENERAPAN *BLENDED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PPKn
UNTUK MEMBENTUK KETERAMPILAN ABAD KE-21

(Studi Deskriptif Kualitatif di SMPN 12 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

khususnya pembelajaran yang dapat menjawab tantangan abad ke-21, oleh karena itu guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensinya lagi.

- 5.2.3 Evaluasi yang dilakukan akan memperlihatkan hasil dari pembelajaran setiap peserta didik yang menunjukkan adanya perubahan, dimana dari hasil evaluasi tersebut guru secara terus menerus melakukan perbaikan pembelajaran. Melalui pembelajaran tersebut pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter dan kompeten sehingga siap menghadapi tantangan abad ke-21.
- 5.2.4 Mata pelajaran PPKn membentuk keterampilan siswa yang diperlukan di abad ke-21 melalui 3 ranah yang dikembangkan (pengetahuan kewarganegaraan, keterampilan kewarganegaraan dan watak kewarganegaraan) agar memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi dan mampu berkomunikasi. Seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi dan berkomunikasi dengan baik akan baik pula karakternya sehingga akan menjadikannya memiliki sikap/karakter yang bertanggung jawab, bekerja keras, dan jujur dan lain sebagainya dalam kehidupannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, memberikan masukan bagi para pemangku kebijakan di sekolah agar mengetahui kebutuhan dan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan tuntutan zaman, sehingga dapat memberikan dukungan terutama berkaitan dengan penyediaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung penerapan *blended learning* agar lebih dapat dioptimalkan dalam pembelajaran.

5.3.2 Bagi Guru

Guru hendaknya meninjau kembali kesiapan dan ketersediaan internet beserta sarana pendukung lainnya pada masing masing siswa karena keberhasilan pembelajaran *blended learning* secara *online* salah satunya tergantung kepada

Eulis Endangsari, 2019

PENERAPAN *BLENDED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PPKn

UNTUK MEMBENTUK KETERAMPILAN ABAD KE-21

(Studi Deskriptif Kualitatif di SMPN 12 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

koneksi internet yang bagus. Guru juga hendaknya lebih aktif berinteraksi dengan peserta didik, mengingat masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.

5.3.3 Bagi Siswa

Siswa perlu senantiasa inisiatif dalam berbagai aktivitas pembelajaran dan terus adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin hari semakin berkembang, karena jika siswa tidak mampu adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi akibatnya akan tertinggal dan kurang memiliki akses untuk dapat masuk kedalam dunia masyarakat cyber.

5.3.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Materi Pendidikan kewarganegaraan lebih mengandung tentang *digital citizenship* dan dapat mengintegrasikan kerangka Indonesian Partnership for 21 Century Skill Standar (IP-21CSS) sebagai strategi yang kuat dalam meningkatkan program kewarganegaraan dan mendidik warga negara yang cakap untuk kewarganegaraan abad ke-21.

5.3.5 Bagi Peneliti selanjutnya

5.3.5.1 Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti secara lebih mendalam tentang pembentukan keterampilan abad ke-21 melalui penerapan *blended learning* dalam pembelajaran PPKn.

5.3.5.2 Selain itu berhubung dalam penelitian ini keterampilan yang diteliti sangat banyak, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara lebih spesifik terhadap keterampilan tertentu.